

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan informasi teknologi berkembang pesat yang ditunjukkan pada tingginya minat masyarakat untuk mengumpulkan informasi melalui ketersediaan sistem informasi yang memadai. Ini karena informasi Teknologi dapat digunakan sebagai pengolahan data teknologi informasi sehingga berperan untuk membantu organisasi dalam memproses, menyimpan dan mengubah data menjadi informasi yang dibutuhkan oleh mereka (Antoni *et al.*, 2018). Pengelolaan teknologi informasi yang baik dalam sebuah organisasi atau instansi pemerintahan akan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja ataupun kegiatan operasional yang mereka lakukan. Manfaat lain yang diperoleh adalah untuk integrasi kerja yang dilakukan secara vertikal maupun horizontal. Integrasi tersebut membantu organisasi atau instansi pemerintahan dalam memperoleh informasi dari pihak lain ataupun ke lokasi lain secara cepat. Instansi pendidikan merupakan lembaga yang berperan melakukan pengelolaan pendidikan untuk menyelenggaraan sistem pendidikan nasional agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan (Peraturan Pemerintah RI, 2010).

Instansi pendidikan telah melakukan beberapa kegiatan untuk dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu prinsip pembelajaran yang digunakan instansi

pemerintahan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran (Peraturan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2012). Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kunci bagi sistem pendidikan nasional saat ini untuk dapat mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan (Peraturan Pemerintahan RI, 2003).

SMP Negeri Kota Lubuklinggau merupakan instansi pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang ada di kota Lubuklinggau, SMP Negeri Kota Lubuklinggau berjumlah 15 yang tersebar di beberapa kecamatan di Kota Lubuklinggau. Setiap SMP Negeri Kota Lubuklinggau dalam menjalankan operasionalnya membutuhkan teknologi informasi, baik dalam aktifitas belajar mengajar maupun dalam menjalankan proses administrasinya. SMP Negeri Kota Lubuklinggau telah menggunakan sistem sebagai penunjang kinerja dan proses bisnis pada setiap kegiatan sekolah. Pentingnya peranan teknologi yang digunakan oleh SMP Negeri Kota Lubuklinggau tersebut akan memberikan dampak yang baik jika pemanfaatan teknologi informasi dilakukan dengan maksimal. Kondisi saat ini di SMP Negeri Kota Lubuklinggau tidak dapat mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi yang ada telah berjalan secara optimal atau tidak karena tidak terdapat suatu indikator yang dapat menyatakan bahwa kinerja teknologi informasi yang berjalan telah sesuai dengan visi dan misi setiap SMP Negeri Kota Lubuklinggau.

Dengan adanya permasalahan tersebut diatas maka perlu dilakukan tata kelola terhadap penggunaan teknologi informasi yang telah ada di setiap SMP Negeri Kota Lubuklinggau agar penerapan Teknologi informasi akan mendapatkan hasil yang efektif. Tata kelola teknologi informasi adalah bagian penting dalam perusahaan untuk pengendalian rencana dan implementasi strategi yang memastikan bahwa bisnis dan teknologi informasi berjalan selaras. Pencapaian maksimal atas penggunaan teknologi informasi didapatkan dari tata kelola yang baik dan dapat diukur melalui pencapaian tujuan organisasi (Berlianna, 2018). Tata Kelola Teknologi Informasi Negeri Kota Lubuklinggau akan dilakukan dengan *framework COBIT 5*, karena *framework COBIT 5* memiliki gambaran yang paling detail mengenai strategi dan pengaturan proses TI yang diterapkan pada pemanfaatan Teknologi Informasi di SMP Negeri Kota Lubuklinggau. Definisi dari COBIT 5 merupakan kerangka bisnis untuk tata kelola dan manajemen perusahaan IT (*IT geovernance framework*), dan juga kumpulan alat yang mendukung para manager untuk menjembatani jarak (*gap*) antara kebutuhan yang dikendalikan (*control requirments*), masalah teknis (*technical issues*) dan resiko bisnis (*business risk*) (Cholil, Yulianingsih and Diharja, 2013). Hasil dari tata kelola Teknologi Informasi pada SMP Negeri Kota Lubuklinggau akan memberikan gambaran bagaimana tingkat kematangan tata kelola TI pada Setiap SMP Negeri Kota Lubuklinggau untuk saat ini sehingga tingkat kematangan tata kelola TI akan dapat lebih ditingkatkan.

Dari uraian diatas, maka penulis menyusun laporan tesis ini dengan mengambil judul **“Konsep Tata Kelola Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Level Kematangan Pada SMP Negeri Kota Lubuklinggau”**.

1.2 Iden tifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu SMP Negeri Kota Lubuklinggau tidak dapat mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi yang ada telah berjalan secara optimal atau tidak karena tidak terdapat suatu indikator yang dapat menyatakan bahwa kinerja teknologi informasi yang berjalan telah secara optimal.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu kemampuan dan sarana yang ada, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Proses Tata Kelola Teknologi Informasi hanya akan dilakukan SMP Negeri Kota Lubuklinggau.
2. Tata Kelola Teknologi Informasi akan dilakukan dengan menggunakan *framework COBIT 5*.

1.4 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini rumusan masalah yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yaitu “Bagaimana level kematangan tata kelola Teknologi Informasi pada SMP Negeri Kota Lubuklinggau dilihat dari *framework COBIT 5.0* ?”

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah yaitu :

1. Mengevaluasi tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi di SMP Negeri Kota Lubuklinggau saat ini.
2. Membandingkan tingkat kematangan saat ini (*as-is*) dan level kematangan yang diharapkan (*to-be*).
3. Melakukan gap analisis terhadap level kematangan saat ini dan *expected maturity* serta memberikan rekomendasi strategi perbaikan tata kelola teknologi informasi.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi setiap SMP Negeri Kota Lubuklinggau untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi ataupun Dinas Pendidikan Kota Lubuklinggau yang berguna untuk dapat mengatasi/ mengontrol setiap kegiatan pemanfaatan teknologi informasi setiap SMP Negeri Kota Lubuklinggau.
2. Manfaat perkembangan ilmu pengetahuan adalah dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian yang terkait dengan tata kelola menggunakan *framework COBIT 5*.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Pembatasan ruang lingkup yang akan dibahas pada penulisan ini yaitu penelitian akan dilakukan pada SMP Negeri Kota Lubuklinggau.

1.7 Susunan dan Struktur tesis

Penulisan tesis ini disajikan dalam beberapa bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan susunan struktur tesis.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti seperti penjelasan Tata Kelola Teknologi Informasi, kerangka kerja *COBIT*, *COBIT 5*, model kematangan, tinjauan pustaka serta kerangka berfikir penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang desain penelitian, jadwal penelitian, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, alat penelitian, metode analisis data, dan tahapan perancangan tata kelola Taknologi Informasi dengan *framework cobit 5*.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian di SMP Negeri Kota Lubuklinggau dan gambaran umum karakter responden.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan pada SMP Negeri Kota Lubuklinggau menggunakan

COBIT 5 untuk meningkatkan level kematangan yang menghasilkan gambaran tata kelola teknologi informasi untuk SMP Negeri Kota Lubuklinggau serta pembahasan dari hasil yang telah diuraikan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan, agar penelitian ini dapat lebih baik lagi.

LAMPIRAN

Berisi lampiran pendukung dari penelitian yang dilakukan.